ABSTRAK

Olahraga bola basket saat ini mengalami perkembangan, hal tersebut nampak dengan semakin banyak kompetisi-kompetisi baik di dalam maupun di luar negeri. Demi menghadapi kompetisi yang ada, klub-klub olahraga bola basket banyak melakukan pembinaan agar regenerasi terus berjalan dan prestasi tim meningkat.

Masalah yang menghalangi prestasi tim tidak meningkat berasal dari sistem pembinaan yang ada. Pada penelitian ini obyek di klub CLS. Saat ini yang terjadi di klub prestasi dalam tiga tahun mengalami penurunan, tahun 2004 peringkat 4, tahun 2005 peringkat 7, tahun 2006 peringkat 9.

Setelah dilakukan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada pemain dan asisten pelatih, diketahui bahwa pembinaan yang selama ini ada di CLS belum sesuai standart yang diharapkan. Dalam hal ini variabel pembinaan dibedakan menjadi lima variabel yang terdiri dari karakter, kedisiplinan, sosialisasi, tanggung jawab, sarana dan prasarana. Dari kelima variabel tersebut, kedisiplinan paling jelek pelaksanaanya di klub CLS, terbukti dengan jawaban responden yang sebagian besar menjawab kedisiplinan di klub CLS tidak berjalan dengan baik, sedangkan karakter permainan dimasing-masing pemain belum maksimal karena klub CLS tidak menyediakan pelatih khusus di masing-masing posisi pemain dan pemain sendiri tidak mau menambah jam latihan sendiri demi mempertajam kemampuan yang mereka punya, sosialisasi para pemain sudah dijalankan dengan baik tapi hubungan antara pemain dan pengurus klub CLS kurang dijalankan dengan baik, apabila hubungan sosialisasi ini dapat diperbaiki bisa dibicarakan dengan baik, tanggung jawab para pemain klub CLS khususnya IBL sudah dijalankan dengan baik, tapi kurang maksimal, sarana dan prasarana yamg disediakan di klub CLS sudah cukup baik, tapi ini lebih ditingkatkan karena dengan meningkatkan sarana dan prasarana maka kinerja para pemain akan lebih maksimal. Sehingga apabila klub CLS mau mendapatkan prestasi yang bagus maka harus memperbaiki dan memaksimalkan kelima variabel tersebut. Selain itu pelatih klub CLS harus mengetahui maping masing-masing pemainya, agar dapat mempermudah para pemain dalam meningkatkan prestasi sesuai dengan posisi yan sudah sitentukan pelatih.